**PENINGKATAN IPTEK GURU TK MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI PEMBELAJARAN BERBASIS DARING***.*

**Nonik Indrawatiningsih¹\*, Luthfi Hakim²**

*¹ Uni versitas PGRI Wiranegara, Pasuruan, Indonesia, email:* [*nonikPhy.D@gmail.com*](mailto:nonikPhy.D@gmail.com)

*2Universitas Islam Majapahit, Mojokerto, Indonesia, email:* [*hakimunim@gmail.com*](mailto:hakimunim@gmail.com)

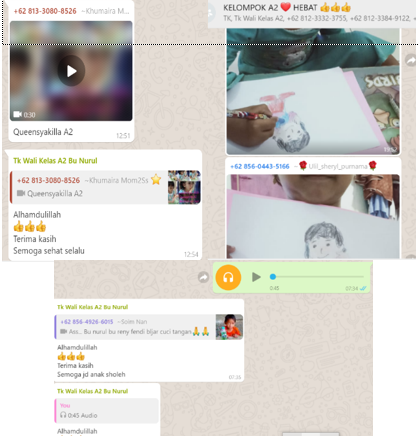
*\*Koresponden penulis*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Info Artikel** |  | **Abstract** |
| ***Diajukan:*** -  ***Diterima:*** -  ***Diterbitkan:*** -  ***Keyword:***  *IPTEK; Training; Online Learning; Zoom Cloud Meeting*  ***Kata Kunci:***  *IPTEK; Pelatihan; Pembelajaran Berbasis Daring; Zoom Cloud Meeting*  ***Lisensi:***  cc-by-sa |  | *The role of technology (science and technology) is currently very much needed as a means of conducting bold learning. One of the technologies that can be applied in bold learning is the Zoom Meeting Cloud application. The purpose of this service is to provide training to kindergarten teachers in operating the Zoom Cloud Meeting application as a bold learning tool. The method used is in the form of training. Subject 6 orders of people and is a kindergarten teacher. The performance indicator in the implementation of this service program is that 70% of participants can operate the Zoom Cloud Meeting application. Based on the results of the training, it shows that the training participants can be categorized into 2, namely participants who succeed in achieving 5 indicators (100%) with 2 participants and participants who reach 4 indicators (80%) with 4 participants in using the Zoom Cloud Meeting application. From this training the participants were greatly helped because the previous participants had not been able to operate the Zoom Cloud Meeting application but after the training participants were able to run the Zoom Cloud Meeting application.* |
|  | **Abstrak** |
|  | *Peran teknologi (IPTEK) saat ini sangat dibutuhkan sebagai sarana dalam melakukan pembelajaran daring. Salah satu teknologi yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran daring adalah aplikasi Zoom Meeting Cloud. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada Guru TK dalam mengoperasikan aplikasi Zoom Cloud Meeting sebagai sarana pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam bentuk pelatihan. Subjek berjumlah 6 orang dan merupakan guru TK. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah 70% peserta dapat mengoperasikan aplikasi Zoom Cloud Meeting. Berdasarkan hasil pelatihan menunjukkn bahwa kemampuan peserta pelatihan dapat dikatagorikan menjadi 2, yaitu peserta yang berhasil mencapai 5 indikator (100% bisa) dengan jumlah 2 peserta dan peserta yang mencapai 4 indikator (80% bisa) dengan jumlah 4 peserta dalam penggunaan aplikasi Zoom Cloud Meeting. Dari pelatihan ini peserta sangat terbantu karena sebelumnya peserta belum mampu mengoperasikan aplikasi Zoom Cloud Meeting tetapi setelah pelatihan peserta menjadi mampu mengoperasikan aplikasi Zoom Cloud Meeting.* |

**PENDAHULUAN**

Bagian Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi dua arah yang melibatkan komunikasi antara guru dengan siswa secara tatap muka di suatu kelas (Dimyati & Mudjiono, 2006). Akan tetapi, dengan adanya pandemic Covid-19 sejak bulan maret tahun 2020 menyebabkan proses pembelajaran di sekolah-sekolah secara tatap muka terpaksa dihentikan sementara. Hal tersebut dikarenakan untuk mencegah penularan Covid- 19 secara massif. Kemendikbud memberikan instruksi sekolah-sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh (Daring) dan menyarankan siswa untuk belajar dari rumah masing-masing (Noor, 2011). Mau tidak mau, suka atau tidak suka guru dipaksa untuk kreatif dalam mengelola pembelajaran meskipun tidak tatap muka melainkan pembelajaran melalui daring. Pada saat yang seperti inilah peran teknologi sangat dibutuhkan sebagai sarana dalam melakukan pembelajaran daring. Penggunaan teknologi memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran secara daring (Korucu & Alkan, 2011; Rahman, 2020; (Lestari & Wirasty, 2019).

Berbagai Media juga dapat menunjang pelaksanaan proses pembelajaran daring. Misalnya Google Classroom, Edmodo, dan Schoology (Sicat & Ed, 2015; Iftakhar, 2016; (Rahman, 2020), dan applikasi pesan instan seperti WhatsApp (So, 2016). Seperti halnya yang dilakukan di salah satu TK Negeri Kabupaten Pasuruan. TK tersebut juga menggunakan media pembelajaran berupa WhatsApp untuk memperlancar proses pembelajaran. Setiap hari sabtu orang tua mengambil tugas yang harus dikerjakan selama satu minggu kemudian tugas tersebut dikirim lewat group WhatsApp baik dalam bentuk gambar, video, atau rekam suara. Akan tetapi dengan media yang seperti itu dirasa kurang efektif karena guru tidak bisa komunikasi dan melihat secara langsung kegiatan siswa dalam mengerjakan tugas. Selain itu, siswa tidak berkomunikasi langsung dengan siswa lainnya sehingga menyebabkan antar siswa tidak saling mengenal. Gambar 1 berikut merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru TK dan siswa dengan media WhatsApp.



**Gambar 1. Tugas Siswa dalam bentuk video, gambar, dan rekam suara**

Agar guru dapat melakukan tatap muka langsung dengan siswa serta dapat mengetahui kegiatan yang dikerjakan siswa, pembelajaran secara daring dapat menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting meskipun tatap muka secara virtual. Selain itu Zoom Cloud Meeting juga dapat digunakan dalam acara rapat serta pertemuan lainnya yang dilaksanakan secara online. Zoom Cloud Meeting adalah sebuah aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi di manapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung (Sahidillah & Miftahurrisqi, 2011; (Kurniawati, Santoso, & Widowati, 2019). Aplikasi ini untuk videoconference, dengan mudah dapat di install pada perangkat seperti: PC (Personal Computer) dengan webcame, Laptop dengan webcame, dan Smartphone Android. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak guru TK tersebut yang belum mampu mengoperasikan aplikasi Zoom Cloud Meeting. Misalnya cara membuat jadwal meeting, share jadwal meeting dan lain-lain. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan bagi guru TK dalam penggunaan aplikasi Zoom Cloud Meeting untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran secara daring maupun kegiatan-kegiatan lain yang dilaksanakan secara daring.

**METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini menggunakan metode dalam bentuk pelatihan yang dilakukan secara daring. Pengabdian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina Bangil pada tanggal 21 Agustus 2020. Pelatihan diikuti oleh 6 peserta yang merupakan guru TK Negeri Pembina. Adapun kegiatan yang dilaksanakan mulai dari analisis kebutuhan sampai pada solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun persoalan mitra dan solusi yang ditawarkan tercantum dalam Tabel 1.

Pada akhir pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis daring (Zoom Cloud Meeting) untuk guru TK dilakukan diskusi terkait dengan hal-hal dalam penggunaan aplikasi tersebut. Jika terdapat kendala yang tidak bisa langsung diberi solusi akan menjadi masukan bagi pihak terkait untuk dapat menyempurnakan dan atau menindaklanjuti kendala yang ada dengan aktifitas lain pada periode selanjutnya.

Evaluasi keberhasilan dari program pengabdian masyarakat ini adalah 70% anggota mitra (dalam hal ini adalah guru TK negeri Pembina bangil sebagai peserta) dapat mengoperasikan aplikasi Zoom Cloud Meeting yang meliputi cara daftar, login, membuat jadwal meeting, share jadwal meeting dan ngelinkan Zoom ke YouTube.

Tabel 1. Persoalan Mitra dan Solusi yang ditawarkan

|  |  |
| --- | --- |
| **Persoalan Mitra** | **Solusi yang ditawarkan** |
| Belum mahir menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting | Memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Zoom agar bisa bertindak sebagai host di aplikasi zoom |
| Belum bisa cara login dalam aplikasi zoom | Memberikan pelatihan cara daftar dan login dalam aplikasi zoom agar bisa melakukan kegiatan |
| Belum bisa membuat jadwal untuk kegiatan meeting (pembelajaran daring, rapat dan lainnya) | Memberikan pelatihan cara membuat jadwal meeting agar dapat melakukan rapat, pertemuan dengan orang tua, pembelajaran siswa melalui daring |
| Belum bisa mengeshare link untuk kegiatan meeting | Memberikan pelatihan cara share link jadwal meeting ke peserta dengan benar |
| Belum bisa ngelink kan zoom ke youtube untuk acara-acara webinar | Memberikan pelatihan cara ngelink kan zoom ke YouTube agar dapat mengadakan webinar ketika diperlukan |

.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) melalui pelatihan penggunaan aplikasi berbasis daring untuk guru TK di daerah Kabupaten Pasuruan. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam pelatihan tersebut yang didasarkan pada analisis situasi adalah sebagai berikut:

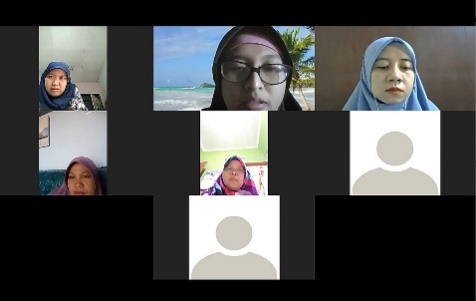
1. **Penyusunan buku panduan penggunaan aplikasi Zoom Cloud Meeting**.

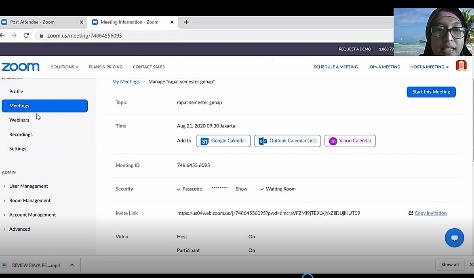
Buku panduan dengan judul “Buku Panduan Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting” ini telah selesai disusun. Buku panduan tersebut digunakan untuk memandu peserta pelatihan dalam menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting yang meliputi cara daftar, login, membuat jadwal meeting, share jadwal meeting, dan ngelink kan Zoom ke YouTube. Dalam pelaksanaan pelatihan yang dilakukan secara daring, buku panduan telah dibagikan kepada guru peserta pelatihan dan telah diterapkan dengan baik.

1. **Pelaksanaan** **Pelatihan**

Pelatihan dilaksanakan di TK Negeri Pembina Bangil (secara daring) pada tanggal 21 Agustus 2020 mulai dari 08.00 sampai 10.00 WIB, dalam kegiatan tersebut meliputi penyampaian materi dan praktek. Adapun materi yang disampaikan terkait tentang cara daftar Zoom, Login, membuat jadwal, Share jadwal, dan menghubungkan Zoom ke YouTube.

Setelah pelaksanaan pelatihan selesai, peserta (guru) diberikan kuisioner mengenai ketercapaian tujuan kegiatan serta pesan kesan terhadap kegiatan tersebut. Dari kuisioner tersebut dapat diketahui bahwa para peserta kegiatan sudah mampu mengoperasikan penggunaan aplikasi Zoom Cloud Meeting.

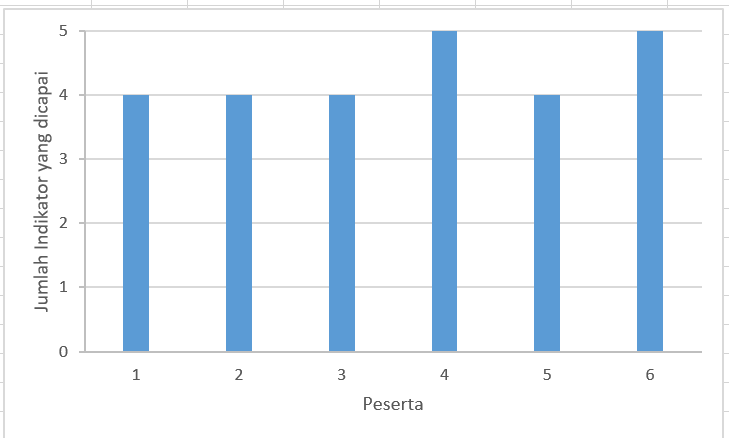




1. (b)

Gambar 2. (a) peserta pelatihan, (b) penyampaian materi oleh nara sumber

1. **Evaluasi** **Kegiatan**

Pelatihan merupakan pemberian pembelajaran secara nyata melalui latihan yang berulang-ulang dilapangan dengan bimbingan guru atau mentor. Metode yang diberikan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengekplorasi kemampuan dasar yang dimiliki, dalam hal ini peserta belajar mengoperasikan penggunaan aplikasi Zoom untuk menunjang semua aktifitas yang dilakukan secara daring. Seperti yang telah diungkapkan oleh Suwarna dkk (2006), metode latihan merupakan cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan secara berulang-ulang mengenai apa yang telah diajarkan guru sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan tertentu.

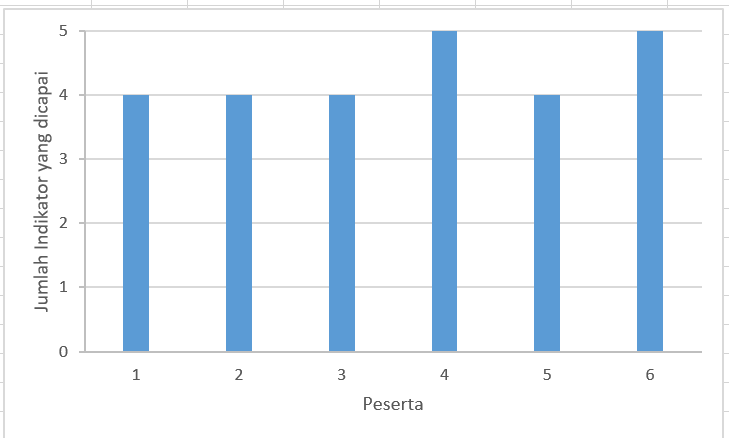
Kemampuan peserta dalam melakukan pelatihan didasarkan pada indikator yang sebelumnya ditentukan oleh pelaksana pengabdian. Adapun indikator yang dimaksud terlihat pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Indikator Kemampuan Peserta Mengoperasikan Aplikasi Zoom

|  |  |
| --- | --- |
| **Nomor indikator** | **Indikator** |
| 1 | Mampu melakukan daftar di aplikasi Zoom |
| 2 | Mampu melakukan login di aplikasi Zoom |
| 3 | Mampu membuat jadwal meeting di aplikasi Zoom |
| 4 | Mampu share jadwal meeting pada peserta di aplikasi Zoom |
| 5 | Mampu menghubungkan Zoom ke YouTube |

Note: Indikator Kemampuan Peserta

Berdasarkan indikator tersebut, peserta dinilai kemampuannya dalam mengoperasikan aplikasi Zoom Cloud Meeting. Hasil yang telah didapat kemudian dianalisa kemampuannya sesuai dengan Gambar 2 sebagai berikut. Berdasarkan grafik tersebut terlihat peningkatan kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi Zoom Cloud Meeting.



Gambar 3. Hasil kemampuan peserta pelatihan.

Berdasarkan Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa hasil kemampuan peserta pelatihan dapat dikatagorikan menjadi 2, yaitu peserta yang berhasil mencapai 5 indikator (100% bisa) dengan jumlah 2 peserta dan peserta yang mencapai 4 indikator (80% bisa) dengan jumlah 4 peserta dalam penggunaan aplikasi Zoom Cloud Meeting. Dari pelatihan ini peserta sangat terbantu karena sebelumnya peserta belum mampu mengoperasikan aplikasi Zoom Cloud Meeting tetapi setelah pelatihan peserta menjadi mampu mengoperasikan aplikasi Zoom Cloud Meeting.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini, dapat disimpulkan bahwa peserta (yaitu guru TK) sudah mampu mengoperasikan aplikasi Zoom Cloud Meeting, meliputi cara daftar, login, membuat jadwal meeting, share jadwal meeting, dan menghubungkan Zoom ke YouTube. Kegiatan pengabdian ini direspon dengan baik disarankan untuk mengadakan kegiatan pengabdian selanjutnya.

Setelah pelatihan pengabdian ini perlu dikembangkan kemampuan lainnya dalam mengoperasikan aplikasi Zoom Cloud Meeting.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada TK Negeri Pembina Kabupaten Pasuruan yang telah memberikan ijin untuk melakukan pengabdian masyarakat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancer.

**DAFTAR RUJUKAN**

Dimyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineke Cipta

Iftakhar, S. (2016). Google classroom: what works and how? *Journal of Education and Social Sciences*, *3*, 12–18.

Korucu, A., & Alkan, A. (2011). Differences between m-learning ( mobile learning ) and e-learning , basic terminology and usage of m-learning in education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *15*, 1925–1930. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.029

Kurniawati, E., Santoso, A., & Widowati, S. Y. (2019). Pelatihan pemasaran online bagi kelompok usaha bersama (kub) “srikandi.” *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 132–138.

Lestari, N., & Wirasty, R. (2019). Pemanfaatan multimedia dalam media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume*, *3*(2).

Noor, I. (2011). Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *17*(3).

Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science*, *02*(02), 81–89.

Sahidillah, M., & Miftahurrisqi, P. (2011). WhatsApp Sebagai Media Literasi Digital Siswa, 52–57.

Sicat, A. S., & Ed, M. A. (2015). Enhancing College Students ’ Proficiency in Business Writing Via Schoology. *International Journal of Education and Research*, *3*(1), 159–178.

So, S. (2016). Mobile instant messaging support for teaching and learning in higher education. *The Internet and Higher Education*, *31*, 32–42. https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2016.06.001